CER: Cyber, Education and Research
Vol. 3, No. 2, Sept 2024, pp. 326~337x
ISSN: 2961-9203

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 WALED

Saepudin[1]
[1,]Insitut Prima Bangsa
E-mail: [1]saepudin@ipbcirebon

Article Info

Article history:

Received Agust 10, 2024
Revised Agust 16, 2024
Accepted Sept 16, 2024

Keywords:

Penerapan Video Tutorial
Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Pengaruh media pembelajaran video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Waled. Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui media pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Waled dan (2) mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penerapan pembelajaran video tutorial dalam pembelajaran Informatika. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semua dengan rancangan penelitian yang digunakan Post Test Only Control Group Design. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Waled semester genap tahun ajaran 2023/2024, dengan sampel penelitian menggunakan siswa kelas VII A sebagai kelompok kontrol dan VII C sebagai kelompok eksperimen dengan total jumlah siswa sebanyak 68 orang. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui angket dan test untuk teknik analisis data nya dalam analisis data hasil tes dengan uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran tiap butir soal. Untuk mengkaji data pertama peneliti melakukan penyebaran angket guna mengukur seberapa besar respon siswa dan yang kedua melakukan uji hasil belajar siswa melalui tes, yang selanjutnya dianalisis prasyarat data setelah itu dianalisis menggunakan uji regresi dan uji koefisien regresi (uji t).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon siswa melalui angkat menunjukkan pada umumnya dapat menimbulkan rasa senang, ketertarikan mengerti arti kerjasama dan tidak bosan serta lebih termotivasi lagi untuk memahami konsep materi yang sedang dipelajari nya.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

1. PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya memiliki kemampuan untuk belajar, sehingga ia dapat memperkaya dirinya dengan berbagai kecapakan, sikap dan keterampilan sebagai bekal untuk tumbuh dan berkembang dalm kehidupan dimasyarakat.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupa suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan di suatu

sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain guru, siswa, kurikulum, strategi pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan lainnya. Guru dan siswa merupakan dua faktor penting dalam proses pembelajaran. Pentingnya faktor guru dan siswa dapat dirunut melalui pemahaman hakekat pembelajaran, yakni sebagai proses membangun pemahaman terhadap informasi dan pengalaman.

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam penddikan terutama bagi guru di jenjang sekolah menengah atas (SMP/Sederajat) yang merupkan suatu cikal bakal penerus dan penganti generasi sekarang. Guru SMP/Sederajatnya adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi.

Penerapan IPTEK dalam pendidikan, tentunya akan menghasilkan sistem pembelajaran yang bersifat teknologi, khususnya media pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk menghasilkan kualitas pembelajaran. Dengan tampilan yang baik, media dapat mengatasai tingkat penangkapan informasi yang berbeda di kalangan siswa. Dengan adanya pengembangan media dalam proses pembelajaran yaitu terjadinya komunikasi antara guru dengan siswa, di mana guru sebagai pendukung dan siswa sebagai wahana pengembangan ide dan pengertian.

Penyampaian materi informatika yang dilakukan guru biasanya dengan ceramah dan siswa mendengarkan, sehingga guru diposisikan sebagai sumber belajar utama. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya pengembangan suatu media pembelajaran yang menarik untuk membantu guru dalam penyampaian materi Pembelajaran informatika, agar siswa lebih memahami materi informatika tersebut.

Video Tutorial Pembelajaran adalah salah satu alternatif media pembelajaran elektronik yang dapat memuat wawasan dan pengetahuan mengenai teori dan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan merancang video tutorial pembelajaran dapat membuat siswa untuk belajar mandiri dan dapat memacu untuk memahami konsep informatika.

Pemilihan materi Microsoft Office Word, berdasarkan kebutuhan lapangan yaitu observasi di sekolah. Siswa jarang melakukan praktikum yang berkaitan dengan materi Microsft Ofice Word sehingga nilai siswa yang berkaitan dengan materi tersebut dibawah nilai KKM dan belum tersedianya VideoTutorial Pembelajaran informatika di beberapa sekolah. Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu dirancang media pembelajaran salah satunya berupa Video Tutorial Pembelajaran guna mengatasai permasalahan yang ada disekolah tersebut agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menjadikan siswa untuk secara mandiri.

Dengan ketersediaan fasilitas seperti laboratorium komputer pada SMP Negeri 1 Waled diharapkan proses pembelajaran informatika dapat disajikan dengan metode yang

melibatkan keaktifan peserta didik dan di perbanyaknya praktik komputer sehingga hasil perserta didik dapat di capai dengan baik.

Pembelajaran tutorial tidak sama dengan sekedar belajar dalam biasa. karena di situh siswa dituntut untuk belajar lebih banyak praktek langsung dengan komputer. Pelaksanaan prosedur metode pembelajaran toturial dengan benar akan memungkinkan siswa memahami materi dengan baik sekaligus mampu memperaktikan secara langsung.

Atas dasar pemikiran di atas penulis mengambil judul "Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Waled".

2. METODELOGI

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kuantitatif karena sebagai metode yang berdasarkan kepada filsafat positfisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umunya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakn isntrumen penelitian, analisis data bersifat analisis/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Pada penelitian ini diberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas sampel. Kelas pertama diberikan perlakuan berupa penggunaan metode pembelajaran dengan metode tutorial dan kelas ini disebut kelas eksperimen. Kelas kedua adalah kelas kontrol, kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional atau pembelajaran secara langsung.

Rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakn rancangan eksperimen Posttest-Only Control Group Design. Dalam rancangan ini pengambilan sampel dilakukan dengan memilih kelas yang akan dijadikan sampel secara random. Rancangan ini dipilih karena selama melakukan eksperimen tidak memungkinkan mengubah kelas yang sudah ada.

Variabel ini menyelidiki pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Variabel independen tersebut adalah Media Pembelajaran Video Tutorial (X). Variabel dependen adalah variabel akibat yang dipraduga, yang bervariasi mengikuti perubahan atau variasi variabel bebas. Variabel dependen yang diteliti dalam penenlitian ini adalah hasil belajar siswa (Y). Hasil belajar adalah skor yang diperoleh siswa dari hasil posttest (hasil tes setelah perlakuan).

Populasi dalam penenlitian ini adalah siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Waled Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon dan populasi terjangkau pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Waled Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon yang berjumlah 102 orang, karena subjek penelitian lebih dari 100, maka hanya diambil dua kelas dari jumlah tiga kelas yang ada.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	34
VII B	34
VII C	34
Jumlah	**102**

Pemilihan sampel yang digunakan sebagai kelas ekperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan teknik "Simple Random Sampling", dimana semua individu didalam populasi memiliki kesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peneliti melakukan pengundian terhadap empat kelas, kemudian diambil kedua kelas secara acak. Kedua kelas dipilih lagi secara acak untuk menentukan kelas eksprimen dan kontrol. Berdasarkan pengundian yang dilakukan, di tetapkan bahwa kelas VII C sebagai kelas eksperimen yang akan dilaksanakan dengan Media Pembelajaran dan kelas VII A sebagai kelas kontrol yang akan diterapkan pembelajaran model konvensional. Jumlah keseluruhan sampel yang digunakan adalah 68 siswa. Adapun distribusi kelas yang menjadi sampel penelitian ini disajikan dalam tabel 3.2

Tabel 3.2
Distribusi Kelas Sampel

Kelas	Kelompok	Jumlah Siswa
VII A	Kontrol	34
VII C	Eksperimen	34
Jumlah		**68**

Tabel 3.3
Penjabaran Variabel Penelitian ke dalam Indikator Penelitian dan Pengukuran

No	Variabel	Indikator	Pengukurannya
1	Variabel Bebas (X) : Media Pembelajaran Video Tutorial	a. Mempersiapkan media untuk digunakan persentasi berupa proyektor dan komputer. b. Menghidupkan media tersebut. c. Siswa menyiapkan komputer masing-masing. d. Memberikan masalah tentang *Ms.Word*. e. Materi yang sudah disiapkan bisa langsung dipraktekkan dengan	Skala Likert: 5 = Sangat Setuju 4 = Setuju 3 = Kurang Setuju 2 = Tidak Setuju = Sangat Tidak Setuju

		panduan tutorial yang dijalankan dengan proyektor. f. Siswa memahami materi.	
2	Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar	a. Menggunakan menu ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pengolah kata. b. Membuat dokumen pengolah kata dengan variasi tabel dan gambar. c. Membuat video play. d. Siswa memahami materi yang diajarkan	Menggunakan tes obyektif pilhan ganda dengan jawaban benar skor 1 dan salah skor 0.

Instrumen pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah angket, dalam penelitian ini angket yang digunkan adalah pertanyaan-pertanyaan tertutup.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Media Pembelajaran Viedo Tutorial

Variabel	**Indikator**	**No. Soal**
Metode Pembelajaran Video Tutorial	a. Mempersiapkan media untuk digunakan persentasi berupa proyektor dan komputer. b. Menghidupkan media tersebut. c. Siswa menyiapkan komputer masing-masing. d. Memberikan masalah tentang Ms.Word e. Materi yang sudah disiapkan bisa langsung di praktekan dengan panduan tutorial yang dijalankan proyektor.	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Untuk Ranah Kognitif yang Diuji Cobakan

Kompetensi Dasar	**Indikator**	**No. Soal**
Menunjukan menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pengolah data	Menjelaskan pengertian menu dan ikon yang terdapat dalam *Ms.Word*	3,6
	Menjelaskan fungsi menu dan ikon yang terdapat dalam *Ms.Word*	4,5
	Mengidentifikasi menudan ikon yang terdapat dalam *Ms.Word*	1,2
	Menampilkan dan menyembunyikan ikon pada *Ms.Word*	7,8
Menggunakn menu ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pengolahkata.	Mendemonstrasikan pembuatan dan mencetak dokumen baru	9,10
	Mendemonstrasikan jenis dan pengaturan pada teks	11,12

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
	Mendemonstrasikan cara mengolah dokumen	13,17
Membuat dokumen pengolah kata dengan variasi tabel dan gambar	Membuat dan menghapus baris, kolom, tabel.	14,18
	Menambah menggabungkan serta mengatur lebar baris dan kolom	15,16
	Memasukan gambar pada *Ms. Word*	19,20
Total Soal		20

Tes praktek (ranah psikomotor) yang akan diberikan berupa contoh kasus yang terkait dengan indikator pembelajaran yangtelah diterapkan.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Untuk Ranah Psikomotor

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
1. Menggunakan menu ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pengolah kata	Mendokumen pembuatan dokumen baru	1
	Memodifikasi jenis huruf dan ukuran teks	2
	Mengatur perataan teks	3
	Memodifikasi jenis kertas dan pengaturan halaman	4
	Mendemonstrasikan cara mengplah dokumen	5
2. Membuat dokumen pengolah kata dengan variasi tabel dan gambar	Membuat dan mengahapus baris, kolom, atau tabel.	6
	Mengoprasikan penggunaan rumusdan formula	7
	Menambah menggabung serta mengatur lebar baris dan kolom	8
	Memasukkan gambar pada Ms.Word	9
	Mengoprasikan ikon drawing	10
Total Uji Keterampilan Ranah Psikomotor		10

Peneliti menggunakan metode tes untuk pengumpulkan data. Tes hasil belajar yang dikembangkan disesuaikan dengan jenjang kemampuan kognitif dan psikomotor. Bentuk tes

kognitif yang digunakan adalah tes obyektif pilihan ganda (Multiple Choice Item Test) dengan satu jawaban yang benar skor 1 dan salah skor 0, untuk psikomotor akan digunakan rubrik penilaian tes psikomotor. Metode tes dilakukan dengan membagikan sejumlah tes untuk mengukur kemampuan kognitif dan kemampuan psikomotor hasil belajar Informatika dengan menggunakan metode video tutorial dan model pembelajaran langsung.

Metode angket (quistionnare) digunakan untuk menghimpun data dengan menggunakn angket atau daftar pertanyaan dan pilihan yang sudah disediakan oleh peneliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yakni responden menjawab pertanyaan berdasarkan jumlah pilihan jawaban yang telah disediakan atau jawaban diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu, misalnya tanda check list (√). Alasan penggunaan angket sebagai pengumpul data pokok adalah : untuk meperoleh informasi yang relevan untuk penelitian ini, untuk memperoleh informasi atau data yang valid dan reliable.

Data mengenai tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada siswa. Angket yang digunakan terdiri dari 20 item menggunakan skala Likert dengan skor minimal satu (1) dan skor maksimal lima (5) untuk setiap item. Setiap siswa memperoleh skor tanggapan dengan rentangan skor terendah 10 dan skor tertinggi 50. Kemudian analisis data dilakukan dengan mencari rata-rata skor tanggapan siswa secara klasikal. Untuk mengetahui kategori tanggapan siswa terhadap pembelajran yang dilaksanakan, rata-rata skor tanggapan siswa tersebut dikategorikan sesuai dengan pedoman kategori yang di uraikan pada analisis data. Data tanggapan siswa ini dikumpulkan diakhir pembelajaran yang dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisis hasil penelitian ini, penulis mengambil pokok bahasan *Microsoft Word* yang diteliti pada kelas yaitu kelas VII C dengan pembelajaran video tutorial atau biasa disebut kelas eksperimen yaitu dengan memberi perlakuan yang berbeda dalam Pembelajaran *Microsoft Office* dan kelas VII A sebagai kelas kontrol. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran video tutorial dalam *Microsoft Word* dilakukan dengan cara angket.

Berikut ini hasil angket yang disebarkan kepada kelas VII A SMP Negeri 1 Waled Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.

Tabel 4.3
Hasil Angket Pertanyaan yang Bermuatan Positif

No	Pertanyaan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
1	Dengan model pembelajaran yang diterapkan guru, membuat saya termotivasi untuk mengikuti pelajaran	48%	38%	5%	5%	0%

No	Pertanyaan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
2	Saya lebih bersemangat untuk belajar, karena dalam proses pembelajaran diperlihatkan tutoirial secara langsung, sehingga memudahkan dalam belajar.	45%	28%	150%	10%	0%
3	Saya lebih senan praktek langsung dari pada terlalu banyak teori.	23%	20%	25%	20%	10%
4	Dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru saya berusaha untuk memahami materi terlebih dahulu kemudian langsung saya praktekan.	53%	35%	8%	3%	0%
9	Dengan cara pembelajaran yang di praktekan oleh guru, saya tidak pernah mengeluh mengikuti pelajaran informatika.	60%	2%	5%	8%	0%
11	Dengan mengikuti model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, saya lebih mudah memahami materi epalajaran dengan jelas.	40%	40%	13%	3%	0%
12	Dengan model pembelajaran yang diterapkan guru, membuat saya memahami materi pelajaran teori dan juga praktek	28%	30%	25%	15%	0%
13	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan video tutorial tidak membosankan.	43%	38%	5%	10%	0%
14	Pembelajaran menggunakan video tutorial memberi warna baru dalam pembelajaran dikelas.	48%	30%	13%	0%	0%
15	Dengan model pembelajaran yang diterapkan guru, saya lebih fokus belajar.	40%	33%	15%	8%	0%
17	Saya lebih senang belajar suatu materi kalau yang diajarkan semua guru.	48%	40%	8%	0%	5%
18	Saya menjadi lebiih berani memegang mouse karena dibiasakan tiap kali pembelajaran diadakan praktek.	38%	10%	28%	15%	8%
19	Saya dapat memahami materi pelajaran dengan singkat sehingga waktu belajar dikelas menjadi lebih efektif dan efesien.	53%	35%	8%	3%	0%

Dari tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap media pembelajaran sangat tinggi, itu dapat dilihat dari rata-rata presentase sangat setuju (SS) sebesar 43%.

Tabel 4.4
Hasil Angket Pertanyaan yang Bermuatan Negatif

No	Pertanyaan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
5	Saya menjadi takut, karena setiap pembelajaran saya harus selalu bisa mempraktekan materii yang sudah di jelaskan.	23%	40%	15%	10%	8%
6	Dengan mengikuti model pembelajaran yang diterapkan saya menjadi kurang percaya diri.	33%	25%	38%	5%	0%
7	Saya tidak senang apabila sering praktek didepan komputer	35%	20%	20%	18%	3%
8	Saya lebih senang belajar dijelaskan langsung oleh guru daripada melihat video tutorial.	45%	38%	13%	5%	0%
10	Saya akan lebih memahami suatu materi jika semua materi dijelaskan oleh guru dan juga diperlihatkan video tutorial.	30%	20%	40%	10%	0%

No	Pertanyaan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
16	Saya tidak senang dengan metode penyampaian materi oleh guru karena terlalu monoton.	13%	25%	48%	15%	0%
20	Saya tidak senang dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, karena sangat membosankan.	18%	23%	45%	10%	0%

Dari tabel 4.4 diatas pertanyaan yang bermuatan negatif dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap media pembelajaran sangat tinggi, itu dapat dilihat dari rata-rata presentase sangat setuju (SS) sebesar 1,4%.

Pada pengolahan data hasil pemberian posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakn alat bantu komputer yaitu program SPSS versi 16 diperoleh pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Uji Normalitas Data

One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		40	40
Normal Parameters	Mean	84.5000	63.2500
	Std. Deviation	9.04405	11.06797
	Absolute	203	.163
	Positive	103	.119
	Negative	-203	-163
Kolmogrov-Smirnov Z		1.287	1.030
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.73	239

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas varians dengan menggunakan *uji Kolmogrov-Smirnov Test* pada tabel 4.5 nilai signifikansi pada kolom signifikansi data nilai tes akhir (Posttest) untuk eksperimen adalah 0,073 dan kelas kontrol adalah 0,239. Karena nilai signifikansi kedua kelas lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Menguji homogenitas dua varians antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan uji *Lvene* dengan menggunakan program *SPPS 16.0 for Windows* dengan taraf signifikansi 0.05. setelah dilakukan pengolahan data, ditampilan *output* dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Varians

Levene statistic	df1	df2	Sig
.966	1	78	.329

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan menggunakan *Levene* pada tabel 4.6 nilai signifikansinya adalah 0,329. karena 0,329 lebis besar dari 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

Tabel 4.7
Uji Hipotesis

Model Summary

Model 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.329[a]	.108	.085	8.65170

Pada tabel diatas terdapat R Square sebesar 0,108

Tabel 4.8
Uji Anova Regresi Linear

ANOVA[b]

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	345.625	1	345.625	4.617	0.38[a]
Residual	2844.375	38	74.852		
Total	3190.00	39			

a. Predictors: (Constant), Kelas Kontrol
b. Dependent Variable: Kelas Eksperimen

Pada tabel ini terlihat bahwa nilai probalitasnya atau sign = 0,038 < 0,05, hal ini menunjukan model regresi linear dapat digunakan.

Tabel 4.9
Perbandingan Hasil Rata-rata Nilai Pretest
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Report

Hasil Belajar	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error of Mean
Eksperimen	68.5000	40	6.32456	1.00000
Kontrol	60.2500	40	9.93246	1.57046
Total	64.3750	80	9.25637	1.03489

Dari tabel Output Group Statistic ternyata nilai rata-rata pada pretest untuk kelas eksperimen 68,5 Sedikit lebih besar dari pada rataan kelas kontrol 60,25. Hal ini menunjukan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terlalu berbeda.

Tabel 4.10
Perbandingan Hasil Rata-rata Nilai Posttest
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistic

Hasil Belajar	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error of Mean
Eksperimen	84.5000	40	9.04405	1.42999
Kontrol	63.2500	40	11.06797	1.75000
Total	73.8750	80	14.66881	1.64002

Dari tabel Output Group Statistic ternyata rataan untuk kelas eksperimen 84,50 jauh lebih besar dari pada rataan kelas kontrol 63,25. Hal ini menunjukan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Tutorial mampu memberikan perubahan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil menunjukan bahwa ada pengaruh antara menggunakan media pembelajaran video turorial dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan penyebaran angket kepada 34 siswa, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran video tutorial dalam mata pelajaran

Informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Waled Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon berada dikategori baik. Begitu pula dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Informatika berada pada kategori baik.

Dari tabel *Output Group Statistics* ternyata rataan untuk kelas eksperimen jauh lebih besar dari pada rataan kelas kontrol. Hal ini menunjukan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar kelas kontrol. Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran mampu memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap dan pendapat siswa terhadap pembelajaran informatika dengan media pembelajarn video turorial dalam pembelajaran Microsoft Office Word ternyata dapat menimbulkan rasa senang, ketertarikan, dan ketidak bosanan serta lebih memotivasi lagi untuk memahami konsep materi dalam pembelajaran.

Penerapan media pembelajaran video turorial dalam pembelajaran Microsoft Office Word pada siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Waled selama pembelajaran membuat hasil belajar siswa sangat tinggi, itu bisa dilihat dari respon siswa yang sangat setuju sebesar 43,27%.

Terdapat pengaruh yang signifikan didapat nilai signifikan 0,038 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan media pembelajaran video turorial dalam pembelajaran Microsoft Office Word terhadap hasil belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Waled.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi , *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

Arikunto, Suharsimi , *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta :PT Bumi Aksara. 2012)

Aryad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Cheppy, Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video*. (Jakarta : P3AUPI. 2007)

Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru).* Jakarta: Referensi.

Idris, Zahara. *Dasar-dasar Pendidikan*. (Padang : Angkasa Raya,1991).

Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi

Johari Andriana, Syamsuri Hasan, Maman Rakhman. 2004. *Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Vol 1 No. 1.

Kadir, Abdul dan Terra Ch Triwahyuni, *Pengantar Teknologi Informasi* . (Yogyakarta : Andi. 2005)

Maswan dan Khoirul Muslimin. 2017. *Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

N.Subana,. Putrini Mahadewi. 2013. *Pengembangan Multimedia Interaktif Dengan Model Addie Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Semester I Di SMP TP 45 Sukasada.* Vol 1, No 2.

Oktafrima Kurnia.2013. *Pengerrtian dan Fungsi Media Pembelajaran*. http://kurniaoktafrima.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-tujuan-manfaat- dan-fungsi.html. (Diakses pada 10 Maret 2013 pukul 19:59).